**ABSTRAK**

Sekripsi ditulis oleh : SERINING WAHYUNI, Nim 3214083102, dengan judul ***“Perbandingan Hasil Belajar Trigonometri Antara Siswa Yang Mendapat Peta Konsep Dan Umpan Balik Dengan Yang Mendapat Peta Konsep Tanpa Umpan Balik (Studi Pada Siswa Kelas X MA Nurul Ulum Munjungan – Trenggalek Tahun Ajaran 2011/2012***)”. Jurusan Tarbiyah, Program Studi Tadris Matematika, Dosen Pembimbing Dr. Eni Setyowati, S.Pd. MM, STAIN Tulungagung, 2012

Kata Kunci: metode peta konsep, umpan balik, hasil belajar trigonometri

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh peran Matematika yang sangat penting, maka perlu adanya perlakuan khusus agar Matematika tidak lagi menjadi pelajaran yang menakutkan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Trigonometri Antara Siswa Yang Mendapat Peta Konsep Dan Umpan Balik Dengan Yang Mendapat Peta Konsep Tanpa Umpan Balik (Studi Pada Siswa Kelas X MA Nurul Ulum Munjungan – Trenggalek Tahun Ajaran 2011/2012)

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar Trigonometri antara siswa yang membuat peta konsep dengan metode umpan balik, siswa yang membuat peta konsep tanpa metode umpan balik serta siswa yang menggunakan metode konvensional ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar trigonometri antara siswa yang mendapat peta konsep dan metode umpan balik dengan siswa yang mendapat peta konsep tanpa umpan balik.

Populasi yang diambil dalam Penelitian ini adalah siswa kelas X MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek, yang terdiri dari 5 kelas. Jumlah siswa perkelas rata-rata 40 orang. Sampel yang diambil adalah 3 kelas, yaitu XB sebagai kelompok eksperimen 1 dan XA sebagai kelompok eksperiment 2, sedangkan XC sebagai kelompok kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tehnik pengumpulan data berupa tes hasil belajar Trigonometri yang berbentuk dari 5 soal.

Dari penelitian diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut. Data kelompok eksperimen dengan perlakuan peta konsep dan umpan balik menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajarnya diperoleh sebesar 82,18 dengan simpangan baku 11,85. Data kelompok eksperimen dengan perlakuan peta konsep tanpa umpan balik menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajarnya diperoleh sebesar 73,00 dengan simpangan baku 12,999. Sedangkan data kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajarnya diperoleh sebesar 74,73 dengan simpangan baku 13,43

Harga  hitung untuk kelas eksperiment 1 adalah sebesar 11,403. Apabila dikonsultasikan dengan  tabel pada taraf signifikansi 5% (derajat kebebasan = 6) sebesar 12,6. Ternyata  hitung lebih kecil dari  tabel. Harga  hitung untuk kelas eksperiment 2 adalah sebesar 9,79. Apabila dikonsultasikan dengan  tabel pada taraf signifikansi 5% (derajat kebebasan = 6) sebesar 12,6. Ternyata  hitung lebih kecil dari  table. Harga  hitung untuk kelas kontrol adalah sebesar 8,94. Apabila dikonsultasikan dengan  tabel pada taraf signifikansi 5% (derajat kebebasan = 6) sebesar 12,6. Ternyata  hitung lebih kecil dari  tabel. Dari kelas eksperiment 1,eksperiment 2, dan kontrol dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar trigonometri berdistribusi normal

 Berdasarkan hasil pengujian homogenitas varians, diperoleh F hitung variabel hasil UTS sebesar 0.181 dengan derajat kebebasan dk pembilang = 40-1 = 39 dan dk penyebut = 37-1 = 36, maka diperoleh F tabel = 1,69. Besarnya F hitung ternyata lebih kecil jika dibandingkan F tabel pada taraf signifikansi 5 % yakni sebesar 1,69. Hal ini menunjukkan varians sample yang diamati adalah homogen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Anava 1 Jalur, diperoleh F hitung variabel hasil belajar trigonometri sebesar 5.708 Dengan menggunakan $db\_{a}$ = 2 dan $db\_{d}$ = 133, pada tabel nilai- nilai F db sebesar 113 tidak ada, maka harus menggunakan db yang terdekat yaitu 100. Didapatkan harga F teoritik sebesar 3,09 pada taraf 5% dan 4,82 pada taraf 1%. Berdasarkan harga F empirik sebesar5.708 lebih besar dari pada F teoiritik baik pada taraf 5% maupun 1%.. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan “Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada sistem pembelajaran antara metode peta konsep dan umpan balik dengan metode peta konsep tanpa umpan balik maupun metode konvensional“, diterima. Dan Hipotesis nihilnya (Ho) yang menyatakan “Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada sistem pembelajaran antara metode peta konsep dan umpan balik dengan metode peta konsep tanpa umpan balik maupun metode konvensional”, ditolak. Ini berarti bahwa hasil belajar Trigonometri siswa yang mendapat peta konsep dan umpan balik lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mendapat peta konsep tanpa umpan balik.